

**MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MI MA'ARIF NU 01 DARMAKRADENAN
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**AGUSTIN ERNAWATI
NIM: 092331160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustin Ernawati

NIM : 092331160

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Model Pembelajaran Kuantum Pada Mata Pelajaran Fiqih
Di MI Ma'arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang
Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 18 Februari 2014
Saya yang menyatakan,

Agustin Ernawati
NIM. 092331160

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MA'ARIF NU DARMAKRADENAN KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh Saudara Agustin Ernawati, NIM: 092331160 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal Maret 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Rohmat, M. Ag., M. Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

Dr. Maria Ulpah, S. Si, M. Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Pembimbing/Penguji

Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Maria Ulpah, S. Si, M. Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Purwokerto, 11 Desember 2012
Ketua,
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Agustin Ernawati
Lamp .: 5 (lima) Eksemplar

Purwokerto, 20 Februari 2014

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Agustin Ernawati
NIM : 092331160
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Kuantum Pada Mata Pelajaran Fiqih
Di MI Ma'arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang
Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I.).

Wassalamu'alikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

**MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MI MA'ARIF NU DARMAKRADENAN KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Agustin Ernawati

NIM: 092331160

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan atas karakteristik mata pelajaran Fiqih yang merupakan materi yang prosedural, yaitu materi yang menuntut seseorang melakukan sesuatu secara urut dan tertib sehingga menjadikan sah dan sempurnanya amalan, maka dengan meninjau prinsip model pembelajaran kuantum yang menerapkan prinsip TANDUR yang dapat menjadikan pembelajaran Fiqih lebih efektif, bermakna dan menyenangkan, sehingga model pembelajaran kuantum dirasa cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Fiqih. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait penerapan model pembelajaran kuantum pada mata pelajaran Fiqih, dengan judul penelitian: "Model Pembelajaran Kuantum Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014".

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Fiqih, siswa dan kepala MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kuantum pada mata pelajaran Fiqih. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk penulisan hasil penelitian untuk mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kuantum pada mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan, khususnya di kelas V sudah berjalan cukup baik. Pembelajaran kuantum pada pelajaran Fiqih yang diterapkan guru, yaitu dengan: (1) Menata niat; (2) Membuat perencanaan pembelajaran, antara lain: membuat silabus, RPP, peta pikiran dan alat peraga; (3) Melakukan pengkondisian kelas; (4) memberi keteladanan kepada siswa, karena keteladanan adalah hal penting yang dianjurkan dalam pembelajaran kuantum; (5) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan mengkombinasikannya dengan baik sesuai dengan materi yang diajarkan; (6) Menggunakan media pembelajaran; dan (7) Memberikan apresiasi dalam setiap keberhasilan yang dicapai siswa. Dalam pembelajaran kuantum, guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, menantang, dan kontekstual. Adapun metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran fiqih melalui pembelajaran kuantum adalah metode ceramah, tanya jawab, *mind mapping*, pencocokan kartu, demonstrasi dan praktek, diskusi kelompok, dan simulasi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kuantum, Mata Pelajaran Fiqih

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tsa		es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dzal		zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
ش	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
شاد	dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tha	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	dha	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
	ha	h	ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	ya	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal (*monoftong*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Dhammah	u	u

دِيْتَلِس *kataba*
 يَذِيبُ *ditulis ya habu*

ذِكْرٌ *ditulis ukira*

b. Vokal rangkap (*diftong*)

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي...ى	fathah dan ya	ai	a dan i
و...و	Fathah dan wawu	au	a dan u

كيف ditulis *kaifa*
 هول ditulis *haula*

3. Maddah

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ا... آ...	fathah dan alif atau ya	â	a dan garis di atas
ى...	kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
و...	dhammah dan wawu	û	u dan garis di atas

قال ditulis *qâla*

ditulis *qîla*

رمى ditulis *ramâ*

يقول

ditulis *yaqûlu*

4. Ta' marbûthah di akhir kata

Transliterasi untuk ta' marbûthah ada dua

- Ta' marbûthah* hidup ditulis /t/.
- Ta' marbûthah* mati ditulis /h/.

ditulis *qabîdah*

- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta' marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbuthah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

ditulis *Ṭalḥah*

التهدا

ditulis *al-Tahda*

5. Syaddah (tasydid) ditulis dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

ربّ ditulis *rabbânâ*

البر ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

القلم ditulis *al-qalamu*

السلام ditulis *as-Salamu*

7. Penulisan Kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat bisa dilakukan dengan dua cara; bisa perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan dirangkaikan.

وان الله لهو خير الرازقين ditulis *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*

8. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillâh, puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Kuantum Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma’arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M. Pd, Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag, Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M. Ag., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M. Pd. I., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M. Pd. I., Sekertaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
7. Sumiarti, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
8. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Nur Arifah, S. Pd. I., Kepala MI Ma’arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, dan Juriah, S. Pd. I., Guru Mata Pelajaran Fiqih

Kelas V, beserta Dewan Guru dan Karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga Jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 18 Februari 2014
Penulis,

Agustina Ernawati
NIM. 092331160

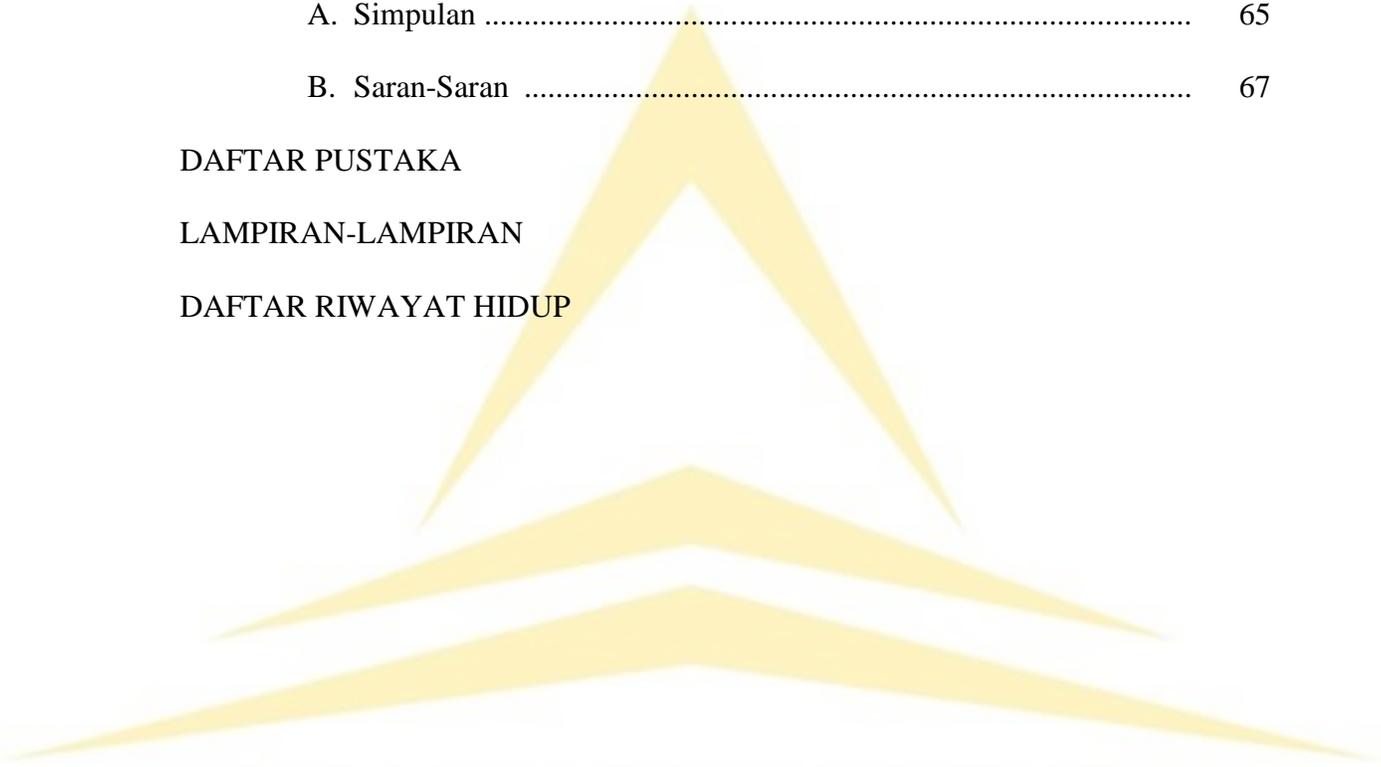
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM DAN MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH	11
A. Model Pembelajaran Kuantum	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Kuantum	11
2. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Kuantum	14
3. Kerangka Perencanaan Pembelajaran Kuantum	17

4. Penerapan Praktis dalam Mengubah Lingkungan Kelas Quantum Teaching	19
B. Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah	22
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah	22
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah	24
3. Karakteristik Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah	25
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih	27
C. Penerapan Model Pembelajaran Kuantum pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah	28
1. Menata Niat	29
2. Menata Kelas	30
3. Proses Pembelajaran	30
a. Keteladanan	31
b. Metode Pembelajaran	31
c. Media Pembelajaran	32
d. Apresiasi	33
e. Menyusun Kesimpulan	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Subyek dan Objek Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran-Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya tugas pendidikan adalah mempersiapkan generasi muda bangsa agar dapat menjalani kehidupan sebaik-baiknya di muka bumi ini sebagai makhluk Tuhan. Dalam menjalankan tugas ini pendidikan berupaya mengembangkan potensi (fitrah) sebagai anugerah Tuhan yang tersimpan pada diri manusia, baik yang bersifat jasmani maupun ruhani, melalui pembelajaran sejumlah pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang berguna bagi kehidupan. Dengan demikian pendidikan yang pada hakikatnya adalah untuk memanusiawikan manusia yang memiliki arti penting bagi kehidupan manusia.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kecakapan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan Islam yang merupakan salah satu komponen dalam pendidikan Nasional seharusnya ikut andil dari berbagai persoalan-persoalan bangsa ini. Namun persoalan-persoalan tersebut tidak mampu dijawab secara serius. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan Islam hanya memperhatikan

¹ Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Bandung: Fokusmedia, 2008), hlm. 58.

aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai agama, dan mengabaikan pembinaan aspek afektif, kognitif dan volatif, yakni kemauan atau tekad untuk mengamalkan nilai-nilai agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman, antara Gnosis dan Praxis dalam kehidupan nilai agama.²

Dalam pendidikan Islam terdapat tiga pokok ajaran Islam yaitu iman (tauhid), Islam (syariah/fiqih) dan ihsan (akhlak). Ketiganya sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai, namun demikian hal yang paling mencolok saat ini adalah fiqih. Fiqih berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan menjalankan syariat Islam. Oleh karena itulah, mata pelajaran fiqih penting mendapat perhatian yang besar, agar ke depannya peserta didik akan terbiasa menjalankan kehidupannya sesuai dengan hukum Islam. Apabila peserta didik tidak mempunyai kecakapan hidup (*life skill*) terutama dalam bidang fiqih, maka dikhawatirkan mereka tidak dapat melaksanakan syariat Islam dengan benar dan tidak mampu menghadapi berbagai persoalan fiqih yang muncul seiring dengan perkembangan zaman. Untuk itu Madrasah perlu mengembangkan metode-metode yang sesuai pada pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*).³

Model pembelajaran tradisional yang mengandalkan proses *transfer of knowledge* tidak memadai lagi untuk pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup. Pada intinya pendidikan berorientasi kecakapan hidup membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar (belajar bagaimana

² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 88.

³ Departemen Agama, *Pedoman Integrasi Life Skill dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Direktorat Jendral Agama Islam, 2005), hlm. 11.

belajar/*learning how to learn*) dengan harapan dapat digunakan untuk belajar sendiri jika seseorang ingin mengembangkan diri di kemudian hari.⁴ Oleh karenanya konstruksi pengetahuan, keyakinan, dan sikap siswa harus dipertimbangkan dalam mengelola pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan, sehingga siswa memiliki kecakapan dalam memecahkan masalah, berpikir tingkat tinggi dan pemahaman yang mendalam.

Belajar yang menyenangkan dari Bobbi de Porter (penulis buku best seller *Quantum Learning* dan *Quantum Teaching*) bisa dijadikan rujukan. Metode belajar ini diadopsi dari beberapa teori. Antara lain sugesti, teori otak kanan dan kiri, teori otak triune, pilihan modalitas (visual, auditorial, dan kinestetik) dan pendidikan holistik. Konsep *Quantum Learning* dan *Quantum Teaching* sukses diterapkan di Super Camp, lembaga kursus yang dibangun de Porter. Dilakukan sebuah penelitian untuk disertasi doktoral pada 1991, yang melibatkan sekitar 25.000 siswa. Dari penelitian itu, Super Camp berhasil mendongkrak potensi psikis siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa murid-murid yang mengikuti Super Camp mendapatkan nilai yang lebih baik, lebih banyak berpartisipasi, dan merasa lebih bangga akan diri mereka sendiri.⁵

Pendekatan model pembelajaran kuantum merupakan salah satu model yang telah dipergunakan oleh sekian banyak lembaga formal dalam proses belajar mengajar dengan hasil yang memuaskan. Sebab dalam pembelajaran kuantum memberikan kesempatan dan pengalaman pada peserta didik untuk dapat merasakan indahnya penemuan terhadap hal-hal baru. Pembelajaran kuantum

⁴ Departemen Agama, *Pedoman Integrasi*, hlm. 75.

⁵ Bobbi DePorter, *Quantum Teaching* (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 4.

dirancang dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi yang ampuh, diperkuat dengan pendekatan multi sensor dan berdasarkan kerangka rancangan belajar kuantum yang dikenal dengan istilah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan).

Dari proses pembelajaran kuantum, pelaksanaannya adalah pendidik harus mampu mengkondisikan peserta didik atau melibatkan mereka untuk berfikir dengan menumbuhkan ide-ide cemerlang, membuat mereka bertanya “apa manfaatnya bagiku”. Setelah minat belajar muncul, pendidikan hendaknya memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan yang nantinya akan menemukan konsep untuk dapat didemonstrasikan didepan orang banyak. Dalam memperkuan koneksi otak dan menumbuhkan rasa “aku tahu bahwa aku tahu” maka harus ada pengakuan dan penyelesaian.

Pembelajaran kuantum merupakan penyelesaian dari pendekatan yang bersifat pengoptimalan potensi yang dimiliki oleh anak manusia yang harus dirangsang dengan rasa nyaman dan percaya diri, serta peningkatan partisipasi individu yang nyaman sehingga memberikan dampak positif pada harga diri siswa. Pemilihan pembelajaran kuantum ini merupakan salah satu alternatif agar dalam menggunakan metode pembelajaran pendidikan Islam dapat memberikan perubahan pola pikir baik yang bersifat individual maupun kepekaan sosial. Kehebatan pembelajaran kuantum terletak pada cara belajar yang mencetak siswa-siswi yang tidak hanya memiliki “kecakapan akademis”, tetapi juga memiliki “kecakapan hidup (*life skill*)” sebagai kecakapan penting yang

penggunaanya tidak dibatasi oleh dinding-dinding ruang kelas, melainkan oleh langit, udara, laut dan bumi.⁶

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Darmakradenan merupakan salah satu madrasah yang berada di Kecamatan Ajibarang. Pada proses pembelajaran fiqih, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, telah menerapkan model pembelajaran kuantum. Pembelajaran tersebut terlihat cukup menyenangkan, mayoritas siswa nampak aktif dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat sudah cukup bagus. Prinsip-prinsip pembelajaran kuantum (TANDUR) juga telah diaplikasikan dengan baik oleh guru. Pada saat observasi, materi yang diajarkan adalah tentang masalah zakat. Pembelajaran diawali dengan menjelaskan tentang hubungan dan manfaat materi pada kehidupan sehari-hari, sebagai upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru membentuk kelompok dengan meminta siswa untuk berhitung. Tampak siswa nampak cukup tertib untuk bergabung dengan kelompok yang telah dibentuk. Setelah terbentuk kelompok, guru meminta siswa untuk memilih ketua kelompok dan membuat yel-yel kelompok sebagai tanda kekompakan mereka. Selanjutnya, guru membagikan modul yang telah disiapkan. Tiap kelompok diminta untuk memahami pembagian zakat fitrah, dimana guru tetap mengontrol tiap kelompok kerja. Tugas guru adalah memantau, mengontrol dan membantu apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan maksud pembahasan. Setelah siswa memahami materi yang telah dibagikan, guru meminta tiap anggota kelompok untuk melakukan simulasi pembagian zakat

⁶ Bobbi DePorter, *Quantum Teaching*, hlm. xvii.

fitriah, tiap kelompok diberi tugas untuk praktek pembagian zakat, ada yang sebagai panitia pembagian zakat, ada yang menjadi penerima zakat dan lain-lain. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan merefleksikan materi yang telah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian tiap kelompok menyuarakan yel-yel yang telah dibuat dengan lantang dan guru menutup pelajaran dengan salam.⁷

Mengingat karakteristik mata pelajaran Fiqih merupakan materi yang prosedural, yaitu materi yang menuntut seseorang melakukan sesuatu secara urut dan tertib sehingga menjadikan sah dan sempurnanya amalan, maka dengan meninjau prinsip model pembelajaran kuantum yang menerapkan prinsip TANDUR yang dapat menjadikan pembelajaran Fiqih lebih efektif, bermakna dan menyenangkan, sehingga model pembelajaran kuantum dirasa cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Fiqih. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait penerapan model pembelajaran kuantum pada mata pelajaran Fiqih, dengan judul penelitian: “Model Pembelajaran Kuantum Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma’arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kuantum pada mata pelajaran fiqih di MI Ma’arif NU 01

⁷ *Observasi* Penulis pada saat pembelajaran Fiqih di Kelas IV MI Ma’arif NU Darmakradenan pada Tanggal 27 Agustus 2013.

Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?''.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan model pembelajaran kuantum pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi gambaran tentang Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan dengan menggunakan model pembelajaran kuantum.
- b. Sebagai tambahan kepustakaan di STAIN Purwokerto tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pembelajaran fiqih dan model pembelajaran kuantum.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Layla Mardiyah dengan judul "Pembelajaran pada Pendidikan Islam dalam Perspektif Quantum Learning", di

mana titik tekannya pada tataran peserta didik untuk bisa memahami sesuatu dengan cepat dan tanggap yang mana di dalamnya memberikan gambaran untuk mendalami apa saja dengan cara mantap dan berkesan. Akan tetapi dalam *Quantum Teaching* itu lebih menekankan pada aspek pendidik, di mana seorang pendidik itu harus bisa menyesuaikan kondisi siswa dengan mengulas berbagai teknik yang hendak digunakan dalam pembelajaran. Namun demikian, pada dasarnya antara *Quantum Learning* dan *Quantum Teaching* itu memiliki *basic* yang sama yaitu membuat segala sesuatu itu dengan “*fun*” dan dengan menampilkan “*sikap positif*”.⁸

Kedua, penelitian Mulyono berjudul: “*Quantum Teaching* Pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan metode *Quntum Teaching* dapat meningkatkan kecakapan hidup siswa. Persiapan pembelajaran *Quantum Teaching*, guru memulai dengan memantapkan niat, merencanakan pembelajaran Fiqih, yaitu membuat silabus dan RPP. Kemudian sebelum memulai proses pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan pengkondisian terhadap siswa dengan menyuruh siswa untuk meletakkan buku yang tidak berkaitan dengan pelajaran Fiqih, agar menciptakan suasana kelas yang dapat menunjang kegiatan belajar yang efektif. Setelah kelas benar-benar kondusif dan efektif, selanjutnya adalah penyampaian materi, metode yang digunakan guru adalah metode yang bervariasi. Guru juga sering menggunakan media pembelajaran, seperti penggunaan VCD pada materi

⁸ Layla Mardiyah, “Pembelajaran pada Pendidikan Islam dalam Perspektif *Quantum Learning*” (Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2009), hlm. 57.

pelaksanaan Shalat Id. Pada setiap akhir pembelajaran, guru menutup dengan memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan, sedangkan guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa.⁹

Berangkat dari kedua penelitian di atas, maka penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada kajiannya, dimana penelitian ini memfokuskan pada usaha-usaha guru dalam menciptakan pembelajaran kuantum pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada, dan memenuhi unsur kebaruan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II tinjauan umum tentang model pembelajaran kuantum dan mata pelajaran Fiqih di madrasah ibtidaiyah yang meliputi: *Pertama*, model pembelajaran kuantum, yang terdiri dari: pengertian, prinsip, kerangka perencanaan dan penerapan praktis dalam mengubah lingkungan kelas pada pembelajaran kuantum. *Kedua*, mata pelajaran Fiqih di madrasah ibtidaiyah, membahas tentang

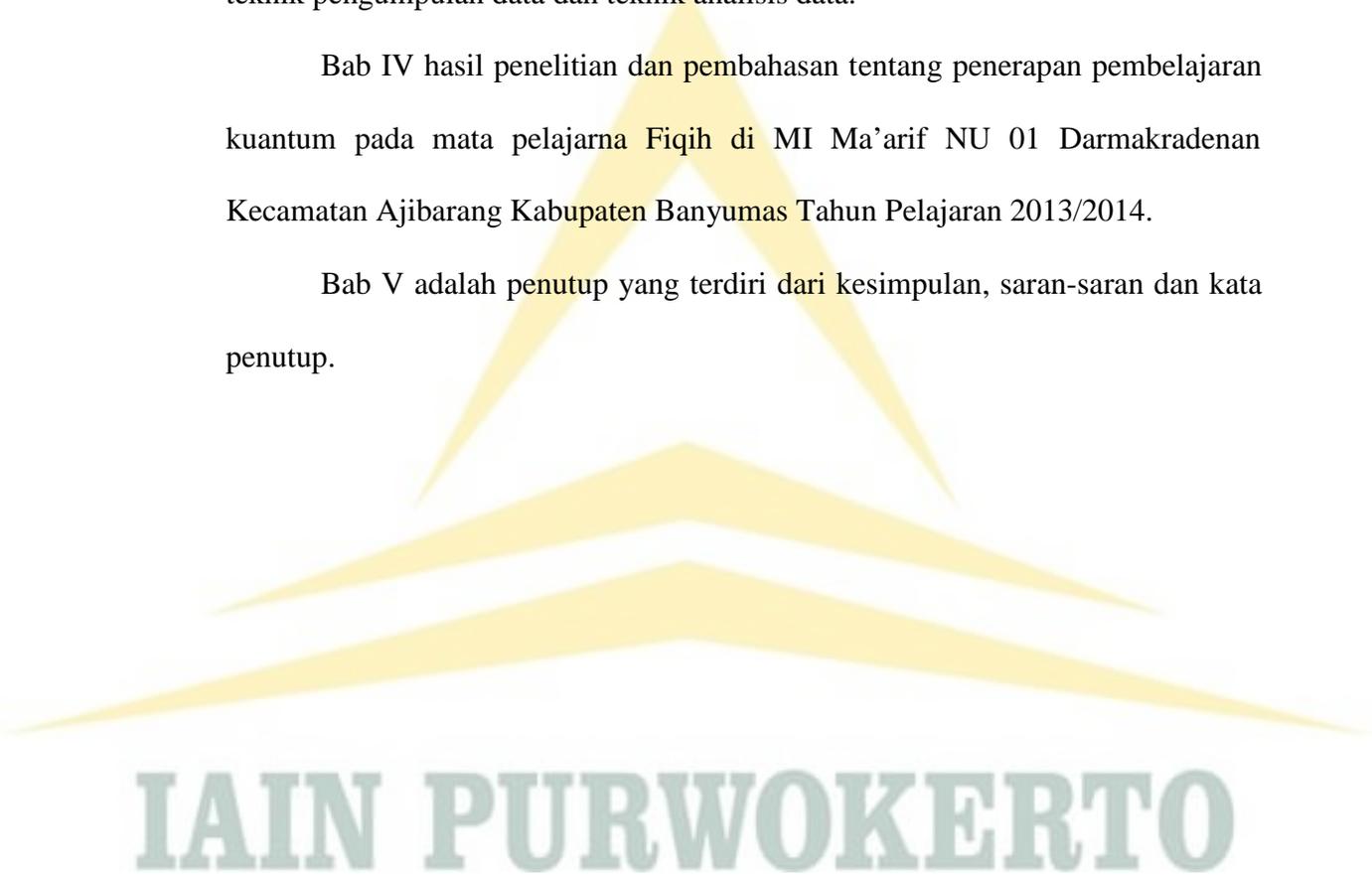
⁹ Mulyono, "Quantum Teaching Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 1 Banjarnayar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011" (Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2012), hlm. 62.

pengertian, karakteristik ruang lingkup dan tujuan mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah. *Ketiga*, penerapan model pembelajaran kuantum pada mata pelajaran Fiqih di madrasah ibtidaiyah.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan pembelajaran kuantum pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kuantum pada mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014, dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran kuantum pada mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014, khususnya di kelas V sudah berjalan cukup baik. Pembelajaran kuantum pada pelajaran Fiqih yang diterapkan guru, yaitu dengan:

- (1) Menata niat, karena dengan modal niat dan keyakinan yang kuat, guru berusaha sedapat mungkin memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa untuk kepentingan pembelajaran;
- (2) Membuat perencanaan pembelajaran, antara lain: membuat silabus, RPP, peta pikiran dan alat peraga;
- (3) Melakukan pengondisian kelas terlebih dahulu dan setelah kelas benar-benar sudah kondusif, dimulailah proses pembelajaran;
- (4) memberi keteladanan kepada siswa, karena keteladanan adalah hal penting yang dianjurkan dalam pembelajaran kuantum;
- (5) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan mengkombinasikannya dengan baik sesuai dengan materi yang diajarkan;
- (6) Menggunakan media pembelajaran; dan
- (7) Memberikan apresiasi dalam setiap keberhasilan yang dicapai siswa.

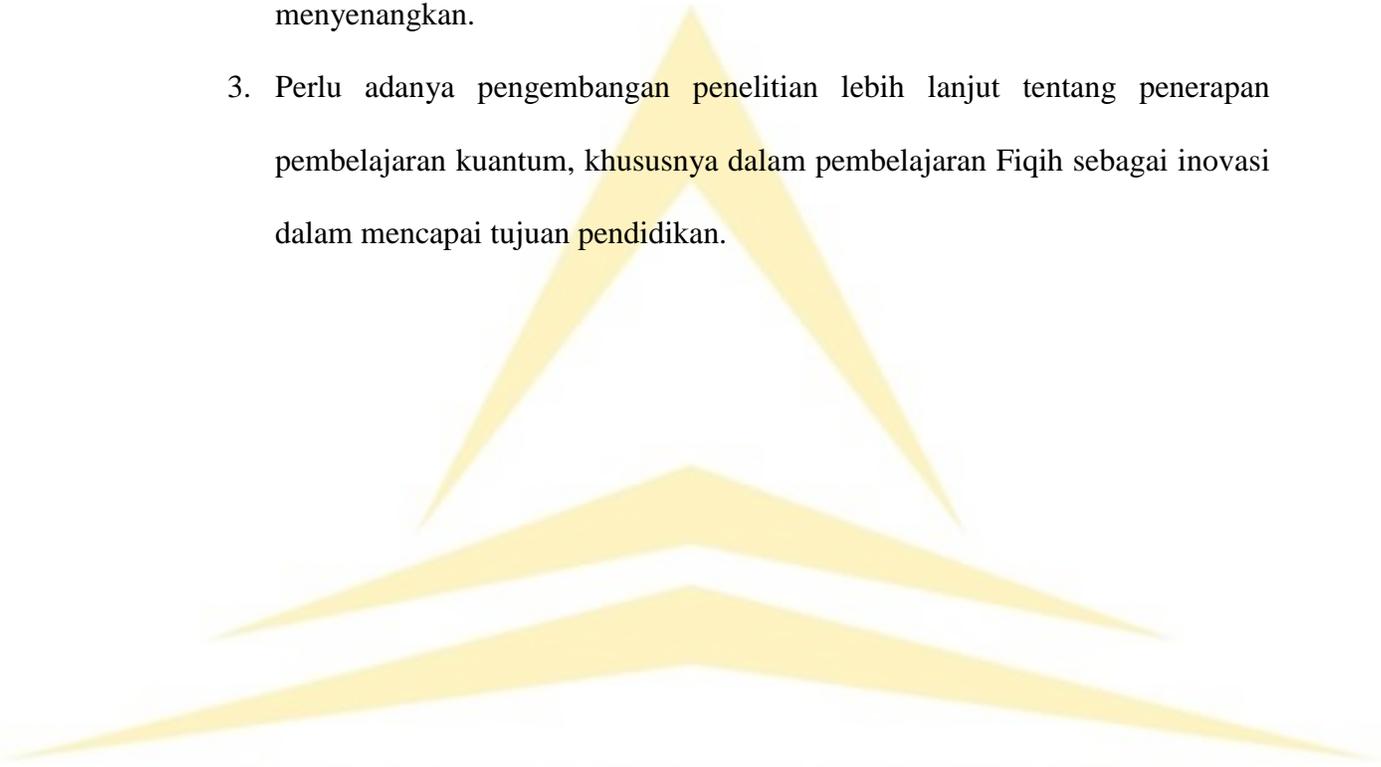
Di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan, para siswa bebas mengekspresikan diri sesuai dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Apalagi dengan lingkungan belajar yang nyaman. Ketika kenyamanan ada dalam pembelajaran, siswa akan merasakan pula proses belajar yang menyenangkan. Peranan metode pembelajaran sebagai upaya menciptakan pembelajaran kuantum pada mata pelajaran fiqih telah sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai oleh tujuan pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, guru mata pelajaran Fiqih kelas V MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan sudah mengarah pada pemilihan strategi atau metode pembelajaran yang dianjurkan dalam pembelajaran kuantum. Dalam pembelajaran kuantum, guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, menantang, dan kontekstual. Adapun metode pembelajaran yang biasa digunakan guru di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan dalam menyampaikan materi pelajaran fiqih melalui pembelajaran kuantum adalah metode ceramah, tanya jawab, *mind mapping*, pencocokan kartu, demonstrasi dan praktek, diskusi kelompok, dan simulasi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya penerapan pembelajaran kuantum dilaksanakan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, perlu adanya penyuluhan dan pembimbingan kepada para guru untuk menambah wawasannya tentang pembelajaran kuantum.

2. Dalam hal pelaksanaan pembelajaran diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan strategi, metode, teknik dan media pembelajaran agar dapat merangsang aktivitas dan kreatifitas belajar siswa serta pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung secara efektif dan menyenangkan.
3. Perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran kuantum, khususnya dalam pembelajaran Fiqih sebagai inovasi dalam mencapai tujuan pendidikan.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power, Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*. Jakarta: Arga, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama. *Pedoman Integrasi Life Skill dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Agama Islam, 2005.
- Dimiyati & Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Hadi, Sutrinno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Kementerian Agama RI. *Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008*. Jakarta: Kemenag RI, 2008.
- Mardiyah, Layla. "Pembelajaran pada Pendidikan Islam dalam Perspektif *Quantum Learning*". Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyono. "*Quantum Teaching* Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 1 Banjarnyany Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2012.
- Nata, Abudin. *Manajemen Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Porter, Bobby de. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa, 2008.

Priyatni, Endah Tri. *Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Refadillah. *Quantum Teaching* (<http://www.google.com>, diakses 28 Oktober 2013).

Siberman, Mel. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani, 2007.

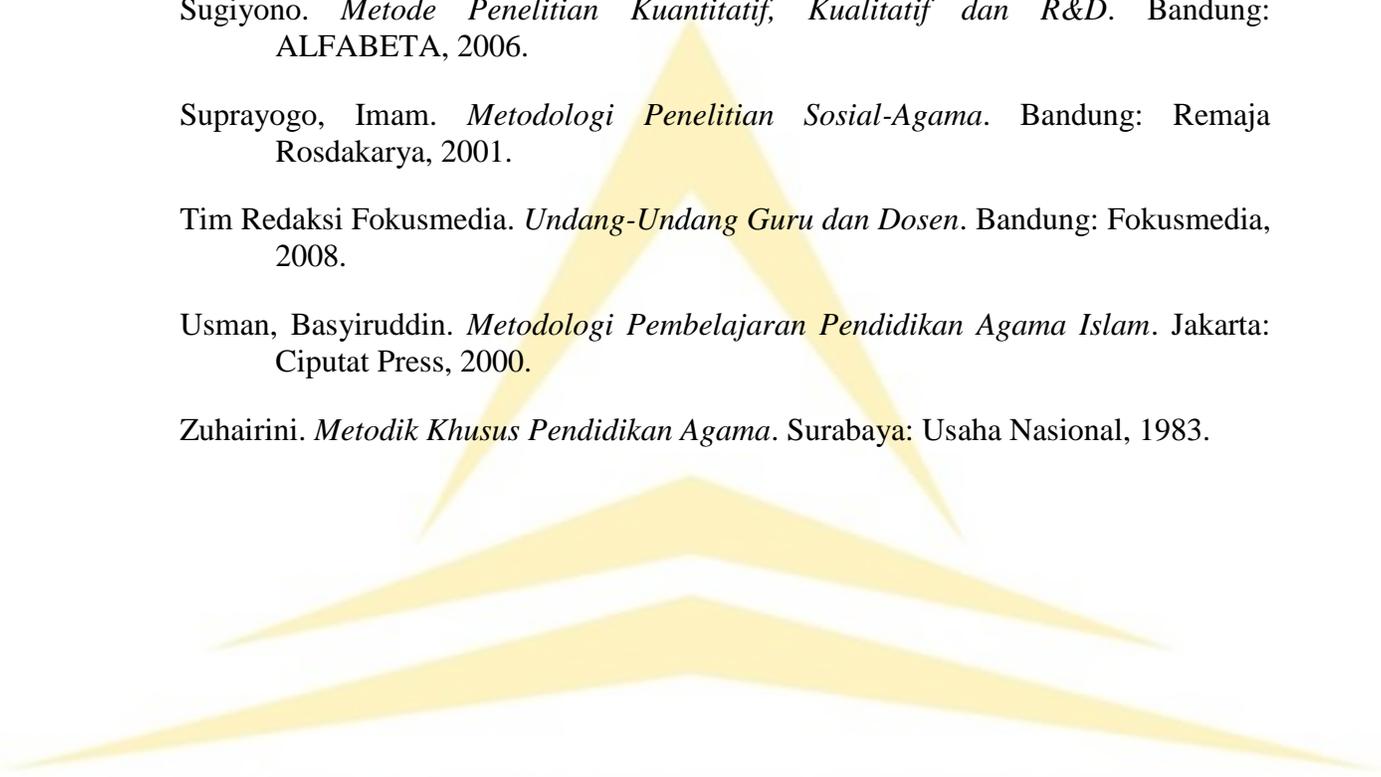
Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2006.

Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Tim Redaksi Fokusmedia. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Bandung: Fokusmedia, 2008.

Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2000.

Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.



IAIN PURWOKERTO

FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN



Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak siswa bernyanyi



Guru menyampaikan materi melalui ceramah



IAIN

TO



Guru memberikan penjelasan melalui media gambar



Siswa membuat bagan makanan halal dan makanan haram



Siswa menunjukkan hasil kerjanya



Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Agustin Ernawati
NIM : 092331160
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 27 Agustus 1990
Alamat Rumah : Darmakradenan RT. 01 / RW. III Kecamatan
Ajibarang Kabupaten Banyumas 53163
Nama Ayah : Pujiyanto
Nama Ibu : Rotinah

Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro Darmakradenan lulus tahun 1997
2. MI Ma'arif NU 1 Darmakradenan lulus tahun 2003
3. SMP Negeri 2 Gumelar lulus tahun 2005
4. SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang lulus tahun 2008
5. S1 STAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan berani disumpah jika diperlukan.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 24 Februari 2014

Agustina Ernawati
NIM. 092331160